

EDISI : RABU, 12 OKTOBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 5,00%
 Inflasi (September) : 0,22% (mom) & 3,07% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,671 Miliar
 (per September 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp12.992  0,18%
 (Kurs JISDOR pada 11 Oktober 2016)




STOCK MARKET

11 Oktober 2016

IHSG : **5.381,99 (+0,39%)**
 Volume Transaksi : 11,116 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,965 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,043 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,250 Triliun

BOND MARKET

11 Oktober 2016

Ind Bond Index : **214,8553  -0,10%**
 Gov Bond Index : 212,6342  -0,12%
 Corp Bond Index : 221,4717  +0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 11/10/16 (%)	Senin 10/10/16 (%)
4,76	FR0053	6,9216	6,9091
9,93	FR0056	7,0887	7,0735
14,60	FR0073	7,3753	7,3449
19,61	FR0072	7,4848	7,4315

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 Oktober 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,76%	IRDSHS +0,53%	+0,23%
	Saham Agresif +0,70%	IRDSH +0,29%	+0,41%
	PNM Saham Unggulan +0,23%	IRDSH +0,29%	-0,06%
Campuran	PNM Syariah +0,52%	IRDCPS +0,41%	+0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT -0,07%	+0,09%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS +0,00%	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,09%	IRDPT -0,07%	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- BI memperkirakan penjualan eceran pada September 2016 mengalami pertumbuhan Indeks Penjualan Riil sebesar 15,7% secara tahunan atau lebih tinggi dari bulan sebelumnya 14,4%
- Pemerintah memprediksi laju inflasi 2017 lebih tinggi dari tahun ini seiring dengan peningkatan belanja atau konsumsi masyarakat
- Secerach harapan muncul untuk harga minyak mentah setelah Arab Saudi dan Rusia bersedia ikut serta membatasi produksi minyak dunia bersama dengan OPEC
- Penjualan mobil domestik tumbuh 2,4% menjadi 783 ribu unit hingga kuartal III/2016 dibanding tahun lalu adan penjualan September turun 0,5% menjadi 92 ribu unit dibanding tahun lalu atau naik 4% dibanding bulan sebelumnya. Pangsa pasar Astra melesat menjadi 54% dibanding tahun lalu 50%.
- Kementerian ESDM menetapkan harga batubara acuan pada Oktober 2016 sebesar US\$69,07 per ton atau naik 8,04% dari bulan sebelumnya atau tertinggi sepanjang tahun ini
- Penambahan 11 produk reksa dana syariah pada kuartal III ini tercatat lebih tinggi dibanding dua kuartal sebelumnya. Pelaku industri optimistis ruang potensi pertumbuhan masih terbentang
- Tren turunnya suku bunga global membuat sejumlah korporasi mengincar penerbitan obligasi untuk menekan biaya dana alias cost of fund perusahaan penerbit seperti BSDE, KIJA, PWOR, DOID

Economy

1. Makroekonomi: Plus dan Minus

Ada beberapa gejala mencemaskan yang ditunjukkan oleh perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Gejala itu adalah kian menguatnya risiko Indonesia masuk dalam perangkap pendapatan menengah ("middle income trap") serta kian tersingkir dan semakin tertutupnya Indonesia dalam kancah perdagangan global. (Kompas)

2. Kegiatan Usaha Masih Lambat

Kegiatan dunia usaha pada triwulan III-2016 masih melambat dibandingkan dengan triwulan II-2016. Pelambatan itu terutama terjadi pada sektor industri pengolahan. Akibatnya, penggunaan tenaga kerja turun. (Kompas)

3. 15 Proyek Harus Berjalan pada 2018

Pemerintah menargetkan agar 15 dari 30 proyek prioritas bisa dimulai paling lambat pada 2018. Nilai investasi 30 proyek prioritas mencapai lebih dari Rp 1.000 triliun. Pembiayaan proyek berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, penugasan kepada badan usaha milik negara dan swasta. (Kompas)

4. 'Catatan Kaki' Paket Ekonomi

Sejumlah regulasi dalam 13 paket kebijakan ekonomi yang telah diterbitkan oleh pemerintah ternyata belum sepenuhnya sampai ke dunia usaha akibat minimnya informasi yang diperoleh. (Bisnis Indonesia)

5. Wajib Pajak Tentukan Sendiri

Pemerintah membebaskan para wajib pajak untuk menentukan perlakuan dana yang selama ini berada di luar negeri, tetapi sudah dipindahkan ke Indonesia sebelum berlakunya payung hukum amnesti pajak. (Bisnis Indonesia)

6. Daya Beli Masih Bergerak

BI memperkirakan penjualan eceran pada September 2016 mengalami pertumbuhan Indeks Penjualan Riil sebesar 15,7% secara tahunan atau lebih tinggi dari bulan sebelumnya sekitar 14,4%. (Bisnis Indonesia)

7. Pemerintah Prediksi Inflasi 2017 Lebih Tinggi

Presiden Jokowi meminta para menteri mengendalikan harga-harga barang kebutuhan agar daya beli masyarakat tidak tertekan. Namun, pemerintah memprediksi laju inflasi 2017 lebih tinggi dari tahun ini seiring dengan peningkatan belanja atau konsumsi masyarakat. (Investor Daily)

Global

1. Arab Saudi & Rusia Akhirnya Bekerja Sama Batasi Produksi Minyak

Setelah melalui periode yang berat, secercah harapan akhirnya muncul untuk harga minyak mentah. Arab Saudi dan Rusia bersedia menekan egonya untuk ikut serta membatasi produksi minyak dunia bersama dengan OPEC.. (Bisnis Indonesia)

2. Arus Modal Keluar Berisiko Membesar di China

Nilai arus modal keluar (capital outflow) di China berpotensi lebih besar dari yang diperkirakan China. Modal keluar tersebut lebih banyak didominasi oleh yuan daripada dollar AS. (Bisnis Indonesia)

3. Kelebihan Pasokan Minyak Hingga Medio 2017

Badan Energi Internasional memprediksi kelebihan pasokan minyak mentah global akan berlanjut hingga pertengahan tahun depan bila OPEC tidak merealisasikan kesepakatan pemangkasan produksi. (Investor Daily)

Industry

1. Layanan Digital Dorong Ekonomi Kerakyatan

Penggunaan platform digital bisa mendorong transaksi ekonomi kerakyatan dan meningkatkan kapasitas usaha. Saat ini, dari 56 juta usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia, sekitar 36 persen masih konvensional. Baru 37 persen UMKM yang menggunakan teknologi informasi. (Kompas)

2. 25 Ruas Tol Dilirik

Badan Pengatur Jalan Tol mengusulkan 25 ruas jalan tol baru baik ruas prakarsa maupun nonprakarsa dimasukkan dalam daftar Proyek Strategis Nasional. Dengan demikian, proyek-proyek itu memperoleh jaminan pembayaran dana talangan lahan dari Lembaga Manajemen Aset Negara. (Bisnis Indonesia)

3. Sektor Hilir Terkendala Bahan Baku

Struktur bea masuk, kapasitas industri hulu, dan biaya energy membatasi perkembangan industri logam hilir di Indonesia padahal konsumsi baja di Indonesia tumbuh pesat yang diperkirakan mencapai 27 juta ton pada 2020. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan Properti Residensial Bangkit Lagi Tahun Depan

Sejumlah kalangan meyakini kinerja penjualan property residensial akan kembali bergairah dan diperkirakan tumbuh 15-20% pada tahun depan sebagai efek dari sejumlah terobosan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah ini.. (Bisnis Indonesia)

5. Relaksasi Nikel Batal

Pemerintah urung membuka ekspor bijih nikel karena penghiliran komoditas itu di Indonesia sudah berjalan dengan baik sehingga nikel berkadar rendah sudah bisa diserap oleh smelter. (Bisnis Indonesia)

6. Pabrik Oki Pulp & Paper Segera Beroperasi

Oki Pulp and Paper Mills, perusahaan di bawah grup Sinar Mas akan mulai mengoperasikan pabrik pulp dan tisu dengan nilai investasi Rp40 triliun yang berlokasi di Ogan Komering Ilir Sumatra Selatan pada bulan depan. (Bisnis Indonesia)

7. Penjualan Mobil Tumbuh 2,4%, Pangsa Pasar Astra Melesat

Penjualan mobil domestik tumbuh 2,4% menjadi 783 ribu unit hingga kuartal III/2016 dibanding tahun lalu adan penjualan September turun 0,5% menjadi 92 ribu unit dibanding tahun lalu atau naik 4% dibanding bulan sebelumnya. Pangsa pasar Astra melesat menjadi 54% dibanding tahun lalu 50%. (Investor Daily)

8. Harga Acuan Batubara Oktober Dekati US\$70 per Ton

Kementerian ESDM menetapkan harga batubara acuan pada Oktober 2016 sebesar US\$69,07 per ton atau naik 8,04% dari bulan sebelumnya atau tertinggi sepanjang tahun ini. (Investor Daily)

Market

1. Produk Reksa dana Syariah Bermunculan

Sepanjang kuartal III/2016, OJK memberikan izin efektif untuk 11 produk reksa dana syariah yang diajukan oleh sejumlah manajer investasi. Penambahan produk pada kuartal III ini tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan dua kuartal sebelumnya. Pelaku industri optimistis ruang potensi pertumbuhan masih terbentang. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Karet Menguat Sampai Akhir Tahun

Harga karet diprediksi mengalami tren positif seiring dengan berkurangnya pasokan di China. Pada kuartal terakhir, harga karet diperkrikan bergerak di kisaran 183-188 yen per kg. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Menambal Kantong dengan Obligasi Global

Tren turunnya suku bunga global membuat sejumlah korporasi di Tanah Air mengincar penerbitan obligasi. Cara itu diyakini mampu menekan biaya dana alias cost of fund perusahaan penerbit seperti BSDE, KIJA, PWOR, DOID. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Properti Gedung Tahan Kenaikan Tarif Sewa

Sejumlah emiten pemilik gedung perkantoran akan menahan kenaikan tarif sewa untuk menjaga tingkat okupansi menyusul perang tarif dan limpahan pasokan ruang kantor baru. (Bisnis Indonesia)

3. SILO Beri Diskon 13,46% Harga Rights Issue

Siloam International Hospitals Tbk segera menggelar rights issue sebanyak 144,51 juta lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp9.000 per lembar atau terdikon 13,46% dari harga pasar dengan target dana Rp1,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. RALS Raup Penjualan Rp6,43 Triliun K-III/2016

Ramayana Catur Sentosa Tbk mencatatkan nilai penjualan senilai Rp6,43 triliun hingga kuartal III/2016 atau tumbuh 6% dari tahun lalu atau mencapai 77,5% dari target tahun ini senilai Rp8,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Jasa Marga Siapkan Obligasi Rp8 Triliun

Jasa Marga Tbk akan menerbitkan obligasi sebesar Rp8 triliun tahun depan sebagai bagian dari rencana penawaran umum obligasi berkelanjutan senilai total Rp19 triliun hingga 2019. Tahun depan perseroan membutuhkan dana Rp28 triliun untuk mendanai sejumlah proyek dan refinancing utang. (Investor Daily)

6. Dian Swastatika Siapkan Ekspansi PLTU US\$350 Juta

Dian Swastatika Sentosa Tbk menargetkan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Kalteng I berkapasitas 2x100 MW tahun depan dengan nilai investasi sekitar US\$350 juta. (Investor Daily)

7. AKRA Masih Menyimpan Potensi Pertumbuhan

AKR Corporindo Tbk masih menyimpan tren pertumbuhan kinerja keuangan dalam jangka panjang. Prospek tersebut didukung oleh penyelesaian pembangunan pembangkit listrik dan fasilitas pengelolaan air bersih di Gresik Jawa Timur. (Investor Daily)